

Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit pada PT Mandiri Utama Finance cabang Kota Palopo

Reny Yusuf

¹ **Institution/affiliation; Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo**

¹ **address – 081242420006**

email: renvyusuff@gmail.com

ABSTRACT

This study uses quantitative research methods, with the aim of knowing how the influence of the internal control system on the effectiveness of the credit management system and the role of the internal control system on the effectiveness of the credit management system at PT Mandiri Utama Finance, Palopo City branch. The sampling technique uses saturated sampling technique. The tool used in this study is the SPSS Type 25 application. The test results show that the internal control system variables have a positive and significant effect on the effectiveness of the credit management system. In addition, the role of this internal control system regulates the process of running the credit system in order to avoid things that go awry and prevent inefficient use of resources. This study uses agency theory which is a theory based on the contact relationship between shareholders/owners and managers as well as the relationship between the internal control system and the effectiveness of the credit management system at PT Mandiri Utama Finance, the Palopo City branch.

Keywords: *Internal Control System, Effectiveness of Credit Management System.*

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap efektivitas sistem pengelolaan kredit dan peran sistem pengendalian internal terhadap efektivitas sistem pengelolaan kredit pada PT Mandiri Utama Finance cabang Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi SPSS Type 25. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengelolaan kredit. Selain itu, peran sistem pengendalian internal ini mengatur proses jalannya sistem kredit agar terhindar dari hal-hal yang menyimpang serta mencegah terjadinya penggunaan sumber daya yang tidak efisien. Penelitian ini menggunakan teori agensi yang merupakan teori yang mendasarkan hubungan kontak antara pemegang saham/pemilik dan manager sama seperti halnya hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap efektivitas sistem pengelolaan kredit pada PT Mandiri Utama Finance cabang Kota Palopo.

Kata Kunci : **Sistem Pengendalian Internal, Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit**

PENDAHULUAN

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang pada umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan dan meminjamkan uang. Menurut B.N. Ajuha (2017:2), Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat (Bryan, 2022). Perbankan juga memiliki peran yang strategis sebagai penggerak perekonomian nasional melalui fungsi *intermediary* yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Dalam menghadapi perkembangan dunia ekonomi yang semakin luas saat ini, setiap perusahaan yang berkembang pasti membutuhkan sistem pengendalian internal yang baik guna mendukung di suatu perusahaan.

Sistem pengendalian internal ini merupakan suatu proses pemantauan yang dijalankan oleh pihak manajemen guna mengetahui atau memastikan apakah kegiatan di dalam perusahaan sudah dijalankan sesuai dengan kebijakan atau peraturan yang telah berlaku. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa setiap bank membutuhkan sistem pengendalian internal yang baik. Adapun juga di dalam proses bank dikenal prinsip kehati-hatian dalam pemberian kreditnya.

Proses pemberian kredit ini dilakukan dengan diterapkannya prinsip kehati-hatian agar nantinya fasilitas yang diberikan ini tepat sasaran. Dalam pemberian kredit wajib dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah diatur oleh bank. Kebijakan ini dilaksanakan guna menilai kelayakan terhadap calon debitur. Hal ini dilakukan untuk mengatasi risiko-risiko yang akan muncul termasuk munculnya kredit macet. Mengingat Kembali pentingnya Pengelolaan risiko dalam perkreditan atau pembiayaan, perlu diperhatikan lagi asas-asas yang sehat, terutama harus menerapkan prinsip kehati-hatian Bank atau biasa disebut dengan *Prudential banking principle*.

Prinsip ini sangat erat kaitannya dengan fungsi bank sebagai *agent of trust*, yaitu bank harus menjaga kepercayaan masyarakat dalam menjalankan usahanya karena sebagian besar dana berasal dari simpanan masyarakat. Prinsip ini penting diterapkannya karena memiliki upaya dalam mengantisipasi segala bentuk risiko yang akan timbul dalam pemberian kredit atau pembiayaan, makna sangat diperlukan pemaknaan dalam prinsip ini.

Lastuti Abubakar (2017 :72), Prinsip kehati-hatian bank harus dimaknai sebagai kepatuhan Bank terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi bank, baik yang mengatur kelembagaan, proses maupun produk, termasuk Prosedur Operasional Standar dan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank (KPB) yang dibuat oleh bank (Setiyawan, 2017). Implementasi prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit atau pembiayaan adalah pihak bank wajib melakukan analisa yang mendalam sebelum memberikan kredit atau pembiayaan sebagai upaya agar memperoleh atau mendapatkan kepercayaan atau keyakinan debitur memiliki itikad dan kemampuan untuk membayar sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati dalam perjanjian.

Tujuan perusahaan akan tercapai jika sistem pengendalian internal ini diterapkan dengan baik dan memadai. Maka dari itu, diperlukan sistem pengendalian internal yang baik guna menunjang efektivitas sistem pemberian kredit terhadap pengelolaan kredit. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola kredit, maka perusahaan akan mendapatkan hasil yang maksimal untuk meningkatkan efektivitas dalam perusahaan. Efektivitas selalu menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan sudah berjalan efektif, maka dapat dikatakan perusahaan itu berhasil.

Sistem Perkreditan dalam Perusahaan ada dua yaitu kredit dan

pembiayaan. Pembiayaan juga berarti kepercayaan (*trust*), bahwa Bank percaya bahwa orang atau badan tersebut akan memenuhi mandatnya untuk mengalokasikan dan mengelola dana secara tepat, adil dan dengan persyaratan yang jelas dan saling menguntungkan.

Dalam penyaluran kredit, Bank pasti akan mengalami masalah yang sama yaitu kredit bermasalah atau kredit macet, yakni situasi dimana nasabah atau kreditur tidak memiliki kemampuan untuk membayar kreditnya yang akan mengakibatkan kerugian pada pihak Bank. Hal ini menjadikan perkreditan sebagai salah satu industri terpenting dalam dunia perbankan, dan perkreditan juga mendatangkan pemasukan yang cukup banyak, namun dibalik itu terdapat beberapa permasalahan yang cukup rumit dalam pengelolaan perkreditan, seperti terciptanya kredit macet.

. Adapun faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet yaitu pertama nasabah biasanya sengaja tidak ingin membayar kreditnya padahal mampu dan yang kedua nasabah tidak sengaja ini biasanya dikarenakan terjadinya musibah atau bencana alam atau mengalamikondisi-kondisi tertentu yang memungkinkan nasabah tidak mampu membayar kreditnya. Maka dari itu, setiap bank harus mampu mengendalikan situasi seperti ini maka diperlukan sistem pengendalian internal yang baik agar dapat mengukur seberapa efektivitas sistem pengelolaan kredit di dalam perusahaan.

Bahkan, keberhasilan sebagian besar bank dalam menghimpun dana dari masyarakat tidak diimbangi dengan strategi penyaluran dana yang tepat sehingga peringkat kredit menjadi buruk. Seiring berkembangnya dunia perbankan di Indonesia dan untuk mengatasi dampak negatif dari perkreditan, diperlukan adanya sistem pengendalian internal yang baik terhadap perkreditan agar hal-hal yang merugikan usaha dapat dihindari sedini mungkin. Pengendalian intern adalah suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu yang

diharapkan dapat memberikan keyakinan memadai.

PT Mandiri Utama *Finance* merupakan salah satu anak perusahaan dari bank mandiri Tbk yang bergerak di bidang pembiayaan multiguna. Sebagai holding company, Bank Mandiri Tbk mendukung pengembangan bisnis seluruh anak perusahaan sebagai bagian dari strategi integrasi Mandiri Group melalui jaringan bisnis yang luas dengan customer base yang luas untuk menciptakan sinergi antar seluruh anak perusahaan Mandiri Group. PT Mandiri Utama Finance merupakan anak perusahaan dari salah satu bank terbesar

perusahaan keuangan besar. Segmen pembiayaan MUF berfokus pada industri otomotif, baik baru maupun bekas, dengan fokus bisnis pada peningkatan volume nasabah dengan memberikan pembiayaan yang komprehensif.

Dalam prosesnya, perusahaan ini sering terkendala pada proses perkreditannya yaitu kredit macet. Permasalahan kredit macet adalah hal yang sangat penting untuk dihindari oleh lembaga perbankan karena biasanya sumber pendapatan utama bank adalah pemberian kredit. Maka dari itu, dibutuhkan sistem pengendalian internal yang baik agar dapat nantinya bisa membantu perusahaan untuk meningkatkan proses pengelolaan kredit

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit pada PT Mandiri Utama Finance cabang Kota Palopo**”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data yang digunakan adalah data primer. Tempat penelitian ini yaitu PT Mandiri Utama Finance cabang Kota Palopo, populasi yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Mandiri Utama *Finance* Cabang Kota Palopo, total 35 orang staf pengelola kredit. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dengan mengajukan beberapa pernyataan tertulis kepada responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka digunakan 35 sampel sebagai sampel acak untuk seluruh anggota populasi. Untuk sampel diambil manajemen dan staff yang berhubungan dengan bisnis pinjaman PT Mandiri Utama *Finance* cabang Palopo Kota sebanyak 35 orang (sampel jenuh) di

kantor PT Mandiri Utama *Finance* cabang Kota Palopo. Kemudian data di analisis melalui uji validitas, uji realibilitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Data

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu survei. Suatu survey dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menghitung secara statistik korelasi antara skor setiap item pertanyaan dalam kuesioner dengan skor total pertanyaan.

4.1 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X)

Instrumen	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
Pernyataan X1	0,418	0,334	Valid
Pernyataan X2	0,625	0,334	Valid
Pernyataan X3	0,411	0,334	Valid
Pernyataan X4	0,439	0,334	Valid
Pernyataan X5	0,473	0,334	Valid
Pernyataan X6	0,402	0,334	Valid
Pernyataan X7	0,456	0,334	Valid
Pernyataan X8	0,424	0,334	Valid
Pernyataan X9	0,435	0,334	Valid
Pernyataan X10	0,433	0,334	Valid

Sumber : Data yang diolah di SPSS tahun 2023

Hasil Pengujian Validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variabel Sistem Pengendalian Internal (X),

dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} > r_{tabel} pada signifikan 5%.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit (Y)

Instrumen	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
Pernyataan Y1	0,428	0,334	Valid

Pernyataan Y2	0,377	0,334	Valid
Pernyataan Y3	0,402	0,334	Valid
Pernyataan Y4	0,415	0,334	Valid
Pernyataan Y5	0,380	0,334	Valid
Pernyataan Y6	0,444	0,334	Valid
Pernyataan Y7	0,475	0,334	Valid
Pernyataan Y8	0,337	0,334	Valid
Pernyataan Y9	0,404	0,334	Valid
Pernyataan Y10	0,433	0,334	Valid

Sumber : Data yang diolah di SPSS tahun 2023

Hasil Pengujian Validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variabel Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit (Y), dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikan 5%.

Uji Realibilitas Data

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat

pengukuran yang sama. Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan. Uji reliabilitas juga sebagai alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan pada kuesioner yang merupakan indicator variabel. Analisis regresi linear sederhana merupakan model persamaan yang menggambarkan hubungan suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	r_{tabel}	Keterangan
X dan Y	0,667	0,60	0,334	Reliabel

Sumber : Data yang diolah di SPSS tahun 2023

Berdasarkan dari tabel 4.3 diatas hasil pengujian realibilitas menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (X) dan Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit

(Y), memiliki Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Undstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (constant)	.24,885	6,019		4,135	.000

TOTAL X	.436	1,36	.486	3,195	.003
---------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable : TOTALLY

Sumber : Data yang diolah di SPSS tahun 2023

Pada output ini, dijelaskan nilai koefisien dari persamaan regresi linear sederhana. Dalam hal ini, bersamaan regresi linear sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 24,885 + 0,436X$$

Dimana :

X = Sistem Pengendalian Internal

Y = Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit

Berdasarkan dari output diatas , didapatkan model persamaan dari regresi linear

sederhana:

Nilai konstanta sebesar 24,885, dapat dinyatakan bahwa nilai konsisten variabel Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit adalah sebesar 24,885. Dan koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,436 dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan satu-satuan nilai sistem pengendalian internal (X) , maka nilai dari Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit (Y) bertambah sebesar 0,436. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Undstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (constant)	.24,885	6,019		4,135	.000
TOTAL X	.436	1,36	.486	3,195	.003

a. Dependent Variable : TOTALLY

Sumber : Data yang diolah di SPSS tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas, menunjukkan nilai signifikansi:

Dari tabel koefisiens diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (X) berpengaruh pada variabel Efektivitas Sistem

Pengelolaan Kredit (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung sebesar $3,195 > t$ tabel $2,042$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internl (X) berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit (Y).

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.213	2.022

a. Predictors: (Constant), TOTALX

Sumber : Data yang diolah di SPSS tahun 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,486. Dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,236 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat adalah sebesar 48.6%.

PEMBAHASAN

Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Efektivitas

Sistem Pengelolaan Kredit pada PT Mandiri Utama Finance cabang Kota Palopo.

Keterkaitan antara pengendalian intern dan sistem pengelolaan kredit adalah bahwa setiap bank harus memiliki pengendalian kredit internal yang memadai untuk memastikan bahwa kredit tidak disalahgunakan oleh pihak yang berbeda. dapat merugikan bank dan menimbulkan praktek pengelolaan atau pemberian kredit yang tidak sehat, karena masalah utama bank adalah sangat bergantung pada pengembalian sejumlah uang dari nasabah yang mengambil pinjaman. Dengan bantuan sistem pengendalian internal ini, manajemen kredit harus dapat mencapai tujuannya, misalnya kelangsungan operasi dalam menghadapi perubahan dan tantangan di perusahaan. Pengendalian internal dengan demikian mendukung efektivitas pengelolaan kredit.

Dalam prosedur pengendalian internal dalam pengelolaan atau pemberian kredit di PT Mandiri Utama Finance telah memadai serta upaya-upaya yang dilakukan dengan adanya prosedur-prosedur yang ada untuk melengkapi persyaratan pemberian atau pengelolaan kredit yang ada pada PT Mandiri Utama Finance akhirnya meminimalisir resiko adanya kredit macet. Hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition Of Economy*) dengan cukup baik sebelum dicairkannya suatu kredit pada PT Mandiri Utama Finance cabang Kota Palopo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma (2020), Handayani (2017), dan Romi S (2019), berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap keefektivitas sistem pengelolaan kredit. Sistem Pengendalian Internal harus dimiliki oleh Bank dalam proses pengelolaan kredit. Dengan adanya pengendalian internal yang baik terhadap sistem pengelolaan kredit pada PT Mandiri Anggita Pusparani. (2022). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Analisis

Utama Finance, maka dapat terhindar dari pengelolaan kredit yang tidak sehat.

Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan variabel independent yaitu Sistem Pengendalian Internal dan variabel dependen yaitu Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit, dari data hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 dapat diterima atau terbukti positif yaitu Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit pada PT Mandiri Utama Finance cabang Kota Palopo serta teori agensi yang digunakan dalam penelitian ini juga terbukti bahwa teori ini mendefinisikan hubungan antara *principal* dan *agent* itu memiliki tujuan berbeda yang menimbulkan konflik keagenan. Maka dari itu, teori ini merancang sistem pengendalian internal yang mampu memantau perilaku agen yang akan mempengaruhi keberhasilan pada sistem pengelolaan kredit dan itu terbukti dan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Pengelolaan Kredit pada PT Mandiri Utama Finance. Hal ini tercermin dari sudah terpenuhinya unsur-unsur pengendalian internal terhadap pemberian atau pengelolaan kredit seperti memenuhi prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition Of Economy*). Sistem Pengendalian Internal ini memiliki peran penting dalam mengatur atau mengelola jalannya sistem kredit. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik, maka pengelolaan kredit ini berjalan dengan baik dan terhindar dari hal-hal yang menyimpang .

DAFTAR PUSTAKA

Efektivitas Pengendalian Internal atas Pemberian Kredit pada masa Pandemi

Covid-19.

Barel Dwi Artha Ginting. (2019). Universitas Medan Area. Analisis Efektivitas Pengendalian Internal dalam Menekan Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulya Kota Medan.

Bryan, A. (2022). Bank. *Queens Quarterly*, 129(1), 42–47. <https://doi.org/10.1353/mis.1991.0141>

Handayani. (2017). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap

Penyaluran Kredit pada Bank Kaltim Cabang Syariah Balikpapan.

Romi S . (2019). Akademi Keuangan dan Perbankan Padang. Analisis Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Pengelolaan Kredit dan Dampaknya pada Pendapatan Studi pada PT BPR Lengayang Pesisir Selatan.

Setiyawan, Y. (2017). *implementasi prinsip kehati-hatian melalui kewajiban penyusunan dan pelaksanaan perkreditan atau pembiayaan bank*. 1–14.